



**IMPLEMENTASI MUATAN LOKAL
KURIKULUM PONDOK
PESANTREN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA
KELAS IV DI MIS JENGGOT 03
PEKALONGAN**



KHOLISNA ATTAMMI
NIM 2321088

2025

**IMPLEMENTASI MUATAN LOKAL KURIKULUM
PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IV DI MIS
JENGGOT 03 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

KHOLISNA ATTAMMI

NIM 2321088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI MUATAN LOKAL KURIKULUM
PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IV DI MIS
JENGGOT 03 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

KHOLISNA ATTAMMI

NIM 2321088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Kholisna Attammi

NIM : 2321088

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MUATAN LOKAL KURIKULUM PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IV DI MIS JENGGOT 03 PEKALONGAN”**. Ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 17 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Kholisna Attammi

NIM. 2321088

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Kholisna Attammi
NIM : 2321088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLEMENTASI MUATAN LOKAL
KURIKULUM PONDOK PESANTREN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS IV DI MIS
JENGGOT 03 PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Januari 2025
Pembimbing



Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

nama : **Kholisna Attammi**
nim : **2321088**
judul : **Implementasi Muatan Lokal Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV di MIS Jenggot 03 Pekalongan.**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Penguji II


Dicky Anggriawan Nugroho,
M.Kom.
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 7 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dindin Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

2 Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

3 Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـوُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : kataba

فَعَلَ : fa`ala

ذُكِرَ : žukira

يَذْهَبُ : yažhabu

سُئِلَ : suila

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

4 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

5 Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1 Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “h”.

2 Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-afāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-madīnah al-munawwarah*
- *al-madīnatul munawwarah*
- طَاحَةٌ - *talhah*

6 Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā	الْبِرِّ	- al-birr
نَزَّلَ	- nazzala		

7 Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الْجَلَالُ	- al-jalālu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu

8 Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

الْأَنْوَاءُ	- an-nau'
تَأْخُذُ	- ta'khuẓu
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna

9 Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	- Ibrāhīm al-Khalīl
وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wa innallāha fahuwa khair ar rāziqīn
-	- Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	- Bismillāhi majrehā wa mursāhā

10 Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut

digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	-	Wa mā
		Muhammadun illā rasul
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	-	Walaqadra'āhubil-ufuq al-
		mubīn
		Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	-	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
		Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	-	Ar-rahmānir rahīm
		- Ar-rahmān ar-rahīm

11 Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam bagi Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah diberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan hati dan ketulusan ku persembahkan skripsi ini kepada;

1. Ibunda tercinta (Rozifah) yang telah membesarkan, merawat, membimbing, mendoakan penulis dengan keras dan dengan penuh keikhlasan, serta memberikan dukungan penuh terhadap tujuan yang ingin penulis capai.
2. Bapak tercinta (Zakirin) yang telah membesarkan, mendoakan, memberikan dukungan materil, memberikan segala yang peneliti butuhkan tanpa lelah. Terimakasih untuk kedua orang tua penulis atas segala kerja kerasnya semoga kalian sehat selalu dan panjang umur, mendapatkan rizki yang berlimpah serta mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Semoga kelak penulis bisa membalas semua perjuanganmu dan temani sampai sukses nanti.
3. Adiku tercinta, Najwa Arini yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan penulis
4. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan studinya dengan lancar.
5. Sahabat dan keluarga besar PGMI angkatan 2021 UIN gusdur yang telah membantu, memberikan saran dan dukungannya.
6. Bapak H. Miftahul Huda M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak

waktu, sabar dalam membimbing, serta memberikan masukan berharga kepada penulis.

7. Ibu Aan Fadia Annur M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan dukungannya.
8. Keluarga besar MIS Jenggot 03 Pekalongan yang sangat baik memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitiannya.



MOTTO

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua.”

-Buya Hamka-



ABSTRAK

Kholisna Attammi,2025.“Implementasi Muatan Lokal Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV di MIS Jenggot 03 Pekalongan” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci: *Muatan Lokal, Kurikulum Pondok Pesantren, Karakter Religius.*

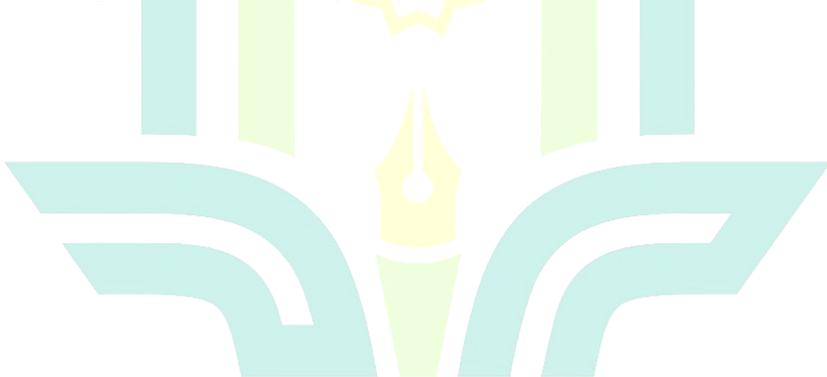
Dalam mengembangkan karakter anak bangsa pesantren lebih berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak, dengan mengusahakan lembaga pendidikan formal menerapkan pendidikan berbasis pondok pesantren. Muatan lokal kurikulum pondok pesantren merupakan program unggulan yang di gagas oleh pendiri yayayasan. Hal yang melatarbelakangi penerapan muatan lokal kurikulum pondok pesantren ini, karena pihak yayasan ingin menyelenggarakan pendidikan guna mempersiapkan siswa untuk masuk ke pondok pesantren serta membekali siswa dengan ilmu-ilmu kepesantrenan walaupun tidak masuk pesantren.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 03 Jenggot. Apa problematika pembentukan karakter dalam implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 3 Jenggot,. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MI Salafiyah 03 Jenggot dan problematikan pembentukan karakter dalam implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MI Salafiyah 03 Jenggot Pekalongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mulok dan peserta didik kelas IV. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi terkait pembelajaran. Teknik pengumpulan data

dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam a.)Perencanaan pihak yayasan yang menyusun perencanaan pembelajaran berbentuk silabus dan guru tidak lagi membuat RPP ataupun modul ajar. b) Pelaksanaan, dalam pelaksanaannya ada 6 mapel muatan lokal kurikulum pondok pesantren yang diajarkan di kelas IV diantaranya Shorof, Arab Pegon, Tauhid, Safinah, Akhlaq, Fasholatan dengan menggunakan metode hafalan, keteladanan,dan ceramah, pembiasaan. c.) Evaluasi,dilaksanakan pada setiap Penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester untuk evaluasi harian berupa hafalan. Problematika pembentukan karakter dalam implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 3 Jenggot, Pekalongan yaitu keterbatasan waktu pelajarab, latar belakang siswa, pengkondisian anak, serta kurangnya motivasi belajar siswa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MUATAN LOKAL KURIKULUM PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IV DI MIS KENGGOT 03 PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, serta dorongan baik bersifat material ataupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
4. Bapak H. Miftahul Huda M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Aan Fadia Annur M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala madrasah, guru mulok serta siswa-siswi MIS Jenggot 03 Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besarku tercinta, yang telah mendoakan, memberikan dukungan penuh kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran serta kritik membangun dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, amin

Pekalongan, 7 Desember 2024

Hormat saya,



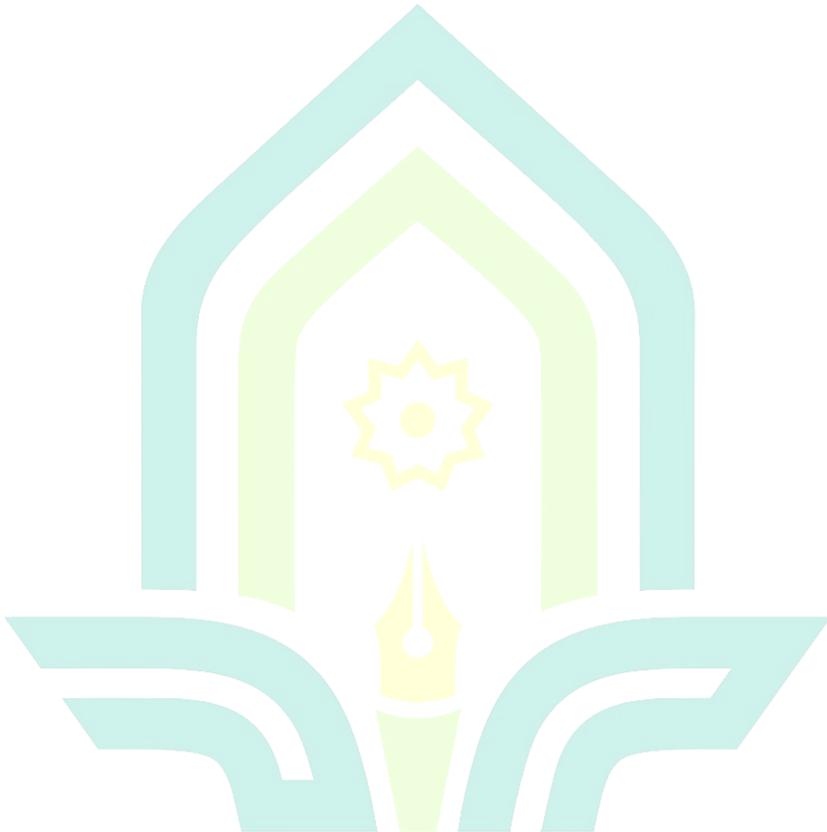
KHOJISNA ATTAMMI

NIM 2321088

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Keabsahan Data.	36
3.6 Teknik Analisis Data.	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	40
4.1 Hasil Penelitian	40

4.2	Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	88
5.1	Kesimpulan	88
5.1	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Madrasah	40
Tabel 4.2 Sarana Prasarana.....	44
Tabel 4.3 Keadaan Guru.....	45
Tabel 4.2 Data Peserta Didik.....	46
Tabel 4.5 Teknik Evaluasi.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

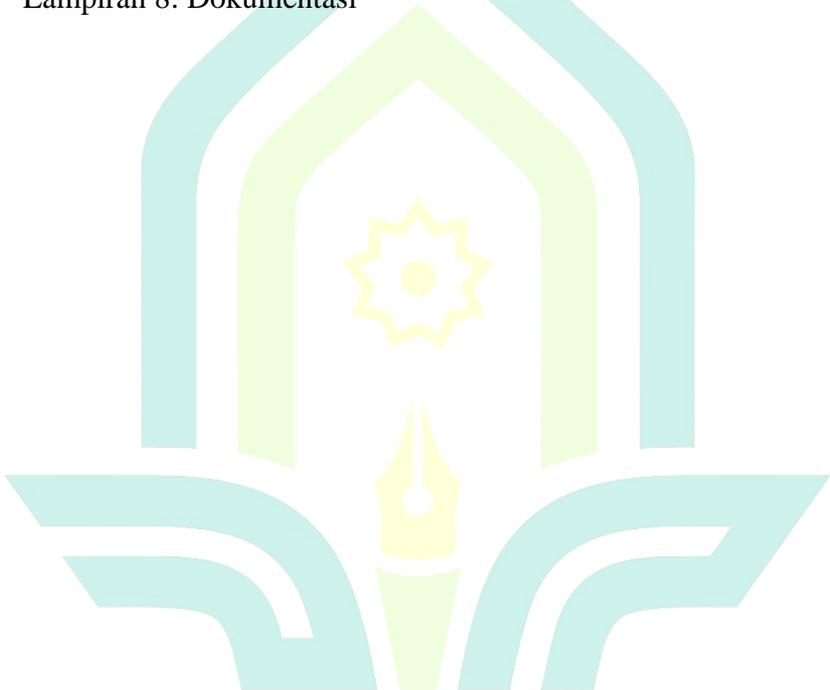
Lampiran 4: Pedoman Observasi

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

Lampiran 7: Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8: Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sebuah aktivitas manusia yang terdapat tindakan mengasuh, mendidik yang ditujukan untuk generasi yang sedang berkembang. Selain itu, pendidikan juga ialah kegiatan masyarakat untuk menumbuhkan nilai dan norma untuk penerus yang baru, sehingga terjadi keberlanjutan dalam pewarisan norma dan nilai yang ada didalam kelompok masyarakat. Didalam proses membimbing ini, banyak orang yang menyadari adanya tujuan dari pendidikan. Pada intinya, tujuan dari pendidikan untuk membina kepribadian seseorang agar dapat berkembang dan memahami arti hidup serta kehidupannya dengan orang lain di dunia (Mujtahidin, 2013:46).

Seiring dengan berbagai kemajuan yang diperoleh di era globalisasi sekarang ini telah terjadi krisis moral pada sebagian remaja, dewasa, bahkan anak-anak, sehingga berbagai bentuk kenakalan sudah merupakan fenomena di masyarakat. Di samping terjadi krisis moral pada sebagian remaja, terjadi juga krisis dalam beragama. Tidak sedikit remaja dan orang dewasa yang belum dapat membaca al-Qur'an, dan belajar membaca al-Qur'an setelah dewasa jauh lebih sulit dan lama daripada belajar di waktu kecil. Tidak sedikit remaja maupun orang dewasa yang belum melaksanakan ibadah yang diwajibkan, seperti shalat dan puasa, dan belajar shalat dan puasa setelah dewasa bukan sekedar terlambat, tetapi jauh lebih efektif jika sudah dibiasakan sejak kecil. Salah satu faktor penyebab terjadi krisis moral dan krisis agama pada masa dewasa tersebut adalah karena nilai-nilai agama kurang tertanamkan dengan efektif atau tidak memperoleh pendidikan agama

yang memadai di masa kanak-kanaknya (Nurhayati:2). Dalam konteks agama, pendidikan agama juga menjadi bagian penting dalam membimbing manusia menuju kebaikan. Pendidikan agama dapat membantu individu memahami tuntunan moral dan etika agama, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam usaha mencapai predikat insan kamil, yaitu manusia yang sempurna dalam hakekat kehidupannya. (Kusumawati, 2002: 5).

Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut. Pendidikan karakter dicoba dilakukan oleh berbagai pihak baik dalam pendidikan formal ataupun informal dalam membentuk moral generasi bangsa. Dan juga keikutsertaan dari masyarakat melalui lembaga formal yang sudah menampakkan usaha yang serius dalam membentuk karakter bangsa. Usaha tersebut yakni dengan mengusahakan lembaga formal dalam tempat pendidikan agama menerapkan pendidikan berbasis pondok pesantren (Mujtahidin, 2013:47).

Faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan masyarakat yaitu perspektif kurikulum. Kurikulum adalah salah satu bagian yang mempunyai peranan yang sangat penting di perangkat pendidikan. Kurikulum adalah program pembelajaran yang disusun untuk menggapai tujuan kelembagaan. Sehingga, kurikulum mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mencapai sekolah yang bermutu. Pengorganisasian kurikulum adalah isu utama manajemen sekolah. Prinsip utama manajemen kurikulum ialah mengupayakan

kelancaran kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pondok pesantren ke kurikulum sekolah formal.

Perbedaannya nampak jelas di antara kurikulum sekolah atau madrasah dan pesantren ialah kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah biasanya hanya ada mata pelajaran Qur'an hadits, Fiqh, sejarah Islam dan Aqidah Akhlaq, sedangkan madrasah atau sekolah formal yang mengimplementasikan kurikulum pesantren yaitu dengan menambahkan pembelajaran dari pesantren (Sholehah, 2020:25). Dalam mengembangkan karakter anak bangsa, pesantren lebih berpengaruh dalam membentuk kepribadian dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran agar santri lebih giat mengikuti pembelajaran, lebih siap ujian, belajar mandiri, mencari ilmu untuk mengakhiri problematika yang ada. Dalam konteks ini pesantren harus bisa membuat gerbarakan baru serta memanfaatkan lingkungan untuk menyeimbangkan dunia ataupun akhirat, dan salah satunya yaitu dengan program kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di sekolah yang ada dibawah Diknas (Kementerian Pendidikan Nasional.)

Muatan lokal merupakan aktivitas ekstrakurikuler yang bertujuan menumbuhkan kembangan kompetensi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan daerah, yang dimana materinya tidak dapat dimasukkan kedalam mapel yang sudah ada (Juwari, 22:63). Pesantren memberikan pemahaman agama mempunyai peran dalam melahirkan pemuka agama. Dalam Peraturan Menteri Agama No.13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam memasukkan pendidikan pesantren ke dalam kurikulum keagamaan Islam dengan tujuan:

(a) meningkatkan iman dan taqwa siswa kepada sang pencipta, (b) meningkatkan pengetahuan, kemampuan,

karakter, dan keterampilan siswa untuk menjadi orang yang paham tentang ilmu agama khususnya agama Islam dan (c) menumbuhkan kepribadian yang mulia. (Nurochim 2016:72).

Salah satu madrasah yang mengimplementasikan muatan lokal kurikulum pondok pesantren adalah MI Salafiyah 03 Jenggot. Sesuai dengan hasil wawancara awal pada tanggal 22 Februari 2024 dengan ibu Sri Hidayah Murni selaku kepala sekolah MIS 03 Jenggot bahwa muatan lokal kurikulum pondok pesantren merupakan program unggulan dari sekolah tersebut. Muatan lokal kurikulum pondok pesantren yang diajarkan di MI Salafiyah 03 Jenggot adalah Fasholatan, Takhsin Takhfidz, Shorof, Safinatun, Yasin Tahlil, Diniyah, Akidatul awam, Yalsirul kholoq, Tambihul Mutaalim, Jurimiyah dan Arab Pegon, dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kurikulum pondok pesantren ini disesuaikan dengan tingkatan masing-masing kelas. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian disekolah tersebut dan peneliti memberikan judul implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa di MIS 03 Jenggot Pekalongan (Murni, 2024).

1.2. Identifikasi Masalah

1. Implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dipandang belum optimal.
2. Pentingnya muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam pendidikan formal.
3. Pendidikan karakter religius merupakan salah satu solusi mengatasi kerusakan moral bangsa.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan meluas dari tujuan yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada “Implementasi muatan lokal

kurikulum ndok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 03 Jenggot, Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Bagaimana Implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 03 Jenggot Pekalongan?
2. Apa problematika pembentukan karakter dalam implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 3 Jenggot, Pekalongan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MI Salafiyah 03 Jenggot Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan problematikan pembentukan karakter dalam implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MI Salafiyah 03 Jenggot Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan adanya kebermanfaatan pada penelitian ini diantaranya.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk memperbanyak studi literatur tentang implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 03 Jenggot Pekalongan

- b. Memberikan informasi kepada pendidik tentang implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 03 Jenggot Pekalongan .
- c. Menjadi sumber acuan bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah
Manfaat bagi sekolah diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan informasi dalam membentuk karakter religius siswa melalui muatan lokal kurikulum pondok pesantren.
- b. Bagi Guru
Manfaat untuk guru diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana Implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 03 Jenggot Pekalongan.
- c. Bagi peneliti.
Mendapatkan dan menambah pengalaman dan juga pengetahuan secara langsung tentang implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 03 Jenggot Pekalongan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Muatan Lokal Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV di MIS Jenggot 03 Pekalongan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Muatan Lokal Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV di MIS Jenggot 03 Pekalongan.
 - a. Perencanaan muatan lokal kurikulum pondok pesantren di MIS Jenggot 03 Pekalongan disusun oleh pihak yayasan perencanaan pembelajaran tersebut berbentuk silabus, namun silabus tersebut tidak memenuhi elemen-elemen yang ada di dalam silabus secara umum, guru hanya berpedoman pada silabus tidak membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP ataupun modul ajar.
 - b. Pelaksanaan Muatan Lokal Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV di MIS Jenggot 03 Pekalongan. Di kelas IV terdapat enam mata pelajaran muatan lokal kurikulum pondok pesantren diantaranya shorof, Arab Pegon, Tauhid, Safinah, Akhlaq dan Fasholatan. Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode-metode yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa seperti metode hafalan, keteladanan, dan ceramah, pembiasaan menulis dan doa pagi serta dan menggunakan strategi hukuman agar dapat membentuk kedisiplinan siswa.
 - c. Evaluasi Muatan Lokal Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius

Siswa Kelas IV di MIS Jenggot 03 Pekalongan di laksanakan pada saat Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester . Untuk evaluasi harian menggunakan metode hafalan. Di MIS Jenggot terdapat rapor khusus untuk muatan lokal kurikulum pondok pesantren dan raport tersebut menggunakan tulisan full Arab.

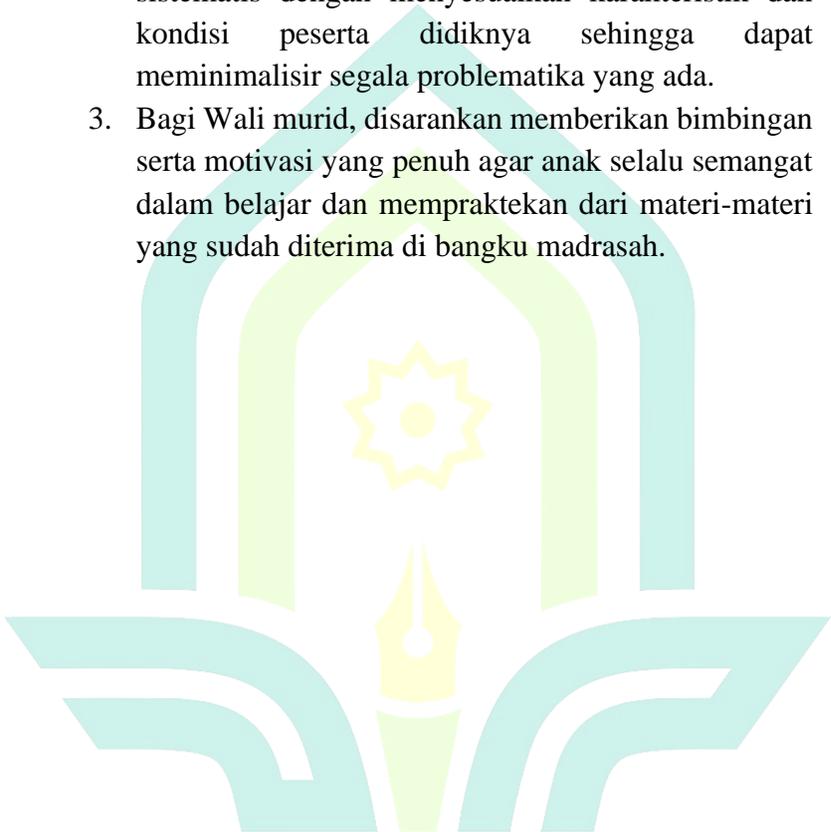
2. Problematika pembentukan karakter dalam implementasi muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS 3 Jenggot, Pekalongan yaitu:
 - a. Keterbatasan waktu pelajaran, karena banyaknya mata pelajaran muatan lokal lainnya yang diterapkan.
 - b. Latar belakang siswa, karena perbedaan latar belakang siswa
 - c. c) Pengkondisian anak, karena banyaknya jumlah siswa dan tidak semua siswa siap untuk hafalan.
 - d. Kurangnya motivasi belajar siswa, siswa merasa terbebani dengan banyaknya mata pelajaran yang diterapkan sehingga motivasi belajar siswa kurang.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan segala hormat penelitian ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah, disarankan dalam penerapan muatan lokal kurikulum pondok pesantren di MIS Jenggot 03 Pekalongan hendaknya mempertimbangkan kondisi dan kemampuan peserta didik dalam menentukan mata pelajaran yang akan diterapkan. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak terlalu terbebani dan merasa kesulitan.

2. Bagi Guru, disarankan dalam hal perencanaan muatan lokal kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIS Jenggot 03 hendaknya guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau pun Modul Ajar yang jelas dan sistematis dengan menyesuaikan karakteristik dan kondisi peserta didiknya sehingga dapat meminimalisir segala problematika yang ada.
3. Bagi Wali murid, disarankan memberikan bimbingan serta motivasi yang penuh agar anak selalu semangat dalam belajar dan mempraktekan dari materi-materi yang sudah diterima di bangku madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Asep Hermawan,2005, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Grasindo.
- Aly, Abdullah,2011,*Pendidikan Islam Multikulturalisme di Pesantren,Telaah Kurikulum Pondok Pesantren Islam Assaalam Surakarta*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2010),
- Ayu Afita Sari,dkk, 2022, Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren di MA Maarif 7 Banjarwati, *Jurnal Kajian Islam Al Kamal* Volume 2 Nomor 2 ,
- Ahmad Tafsir,2004, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Rifai,2018,*Pengembangan Kurikulum Pesantren Madrasah dan Sekolah*,Volume 3 Nomor 2
- Ahmad Muchaddam Fahham,2020, *Pendidikan Pesantren pola pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, Jakarta: Publisher
- Ali Hasan Zein,2020, *Metode Riset Penelitian Kualitatif dan Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish publisher
- Asep Hermawan,*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo,2005)
- Buyung Surahman (2018) *Pengembangan Kurikulum MI/SD*, Yogyakarta: Samudera biru.
- Bagus Eko Dono,2021, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, Guepedia.
- Dedi Susanto, Risnita, M.Syahrani Jailani,2023,Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *jurnal al Pendidikan, Sosial & Humaniora*,vol 1 no. 1

- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008),
- Hasan Basri, dkk, (2023) Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta, *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02).
- Hengki Wijaya, 2019, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Happy Susanto, *Panduan Lengkap Penyusunan Proposal*, (Jakarta: Visi Media, 2010)
- Iin Khozainul Khoiriyah, dkk (2020) Pengembangan Kurikulum Pesantren dan Madrasah; Komponen, Aspek dan Pendekatan, *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1)
- Ike Rizkiyah, 2020, Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan pesantren di pondok pesantren Nurul Qur'an Karanganyar paiton Purbalingga, *jurnal edukasi dan sains*, 2(1)
- Juwari, 2022, Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren, *Journal of Education and Teaching*, 1(1)
- Kompri, 2018, *Managemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, Jakarta: Prenadamedia group.
- Marliana & Noor Hikmah, 2013, Pendidikan Berbasis Muatan Lokal Sebagai Sub Komponen Kurikulum, *Jurnal Dinamika Ilmu*, 13(1)
- Miftahul Janah, 2019, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang di Terapkan di SDTQ an-najh Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1)
- M. Sulthon & Moh Khusnuridho, 2006, *Managemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*, Yogyakarta; LaksBang Pressindo.

- Mahmud,2011,*Pemikiran Pendidikan Islam*,Bandung ;Pustaka Setia.
- Muhaimin,dkk,2004,*Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*,Bandung;PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujtahidin dan Badrud Tamam, 2013 *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren di SD Al Mujtamak Pamekasan*,1(1).
- Muhammad Buchori Ibrahim dkk,2023, *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia..
- Muh. Harta.,2021,Peranan Kurikulum Lokal Berbasis Agama dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Madrasah Aliyah As'adiyah 1 Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo, *Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1)
- Muhammad Mushfi El Iq Bali,dkk,(2019), Internalisasi Karakter Religius di Sekolah,(Studi Kasus di SMP Nurul Jadid),*Jurnal Muddarisuna*, 9(1)
- Mukhtazar,2020,*Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media.
- Muhammad Subhan Iswahyudi,dkk, 2023,*Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Jambi;PT.Sunpedia Publishing.
- M. Fauzi Adhim,2006, *Positive Parenting ; Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak*,Bandung:Mizan
- Miftahul Jannah, Metode dan strategi pembentukan karakter religius yang diterapkan di SDTQ-T An-najah Pondok Pesantren Ci dai Alus Martapura, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 4, No. 1, 2019

- Nurochim 2016, Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial, *jurnal Al-Tahrir*, 16(1)
- Prasodjo Sudjoko, 1975, *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3ES
- Rianawati, 2018, *Implementasi Nilai-nilai Karakter pada Mata Pelajaran*, Pontianak : Pontianak Press
- Siti Sholehah, Sukati, 2020, Implementasi Kurikulum Berbasis Pesantren di MI Nurul Ulum Kretek Bantul, 11(1),
- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- Sigit Purnama, dkk, (2022) *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaifuddin, 2006, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, Ciputat: PT. Quantum Teaching.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Elfabeta) 270
- Sugiyono, 2019, Resourch Based View dalam Kerangka Model Strategic Management. AdBispreneur: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3)
- Tumiran, Sakban Lubis, Ismaraidha, 2023, *Managemen Pendidikan Karakter Religius*, Kalimantan Selatan ; Ruang Karya.
- Yahya Jaya, 1994, *Spiritualisasi Islam Dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama.